

Manajemen Praktikum Pembelajaran: Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Belajar- Mengajar

Nur Aflizah¹, Moh.Fadel², Nurhafizah³, Muhammad Syaifudin⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: nuraflizah.ysf07@gmail.com¹, fadelmoh31@gmail.com²,
jponsel244@gmail.com³, muhammadsyaifudin74@gmail.com⁴

Abstrak

Praktikum adalah kegiatan yang dilakukan siswa atau mahasiswa untuk mempelajari keterampilan praktis dalam suatu bidang. Praktikum dapat berupa tugas akhir, praktikum industri, praktikum lapangan, praktikum laboratorium, atau praktikum kuliah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian normatif yang mempunyai kerangka kepustakaan (literature research). Hasil dari penelitian ini yaitu beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar melalui manajemen praktikum antara lain adalah perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, serta penggunaan model pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang layak. Dalam sintesis, manajemen praktikum dipakai untuk meningkatkan keterampilan, kualitas pembelajaran, efektivitas pembelajaran, kemampuan berwirausaha, kualitas hasil belajar, pengelolaan laboratorium, pengalaman pengguna, dan hubungan pengelolaan laboratorium dengan keterampilan praktikum.

Kata Kunci: *Praktikum, Pembelajaran, Faktor, Mempengaruhi Keberhasilan*

Abstract

Practicum is an activity carried out by students or students to learn practical skills in a field. Practicum can be in the form of a final project, industrial practicum, field practicum, laboratory practicum, or lecture practicum. This research is a type of normative research that has a literature research framework. The results of this study are several factors that affect the success of the teaching-learning process through practicum management, including planning, implementation, organization, and control, as well as the use of effective learning models and appropriate learning media. In synthesis, practicum management is used to improve skills, learning quality, learning effectiveness, entrepreneurial ability, quality of learning outcomes, laboratory management, user experience, and the relationship between laboratory management and practicum skills.

Keywords: *Practicum, Learning, Factor, Affects Success*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah sikap pengetahuan yang sudah diperoleh pada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya sambil melatih keterampilannya. Salah satu cara untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir dan keterampilan adalah dengan metode Praktikum.

Praktikum merupakan suatu proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan sambil mengalami apa yang dipelajarinya. Praktikum memiliki keunggulan unik dibandingkan metode studi lainnya. Artinya peserta didik memperoleh pengalaman dan keterampilan secara langsung saat melakukan Praktikum sehingga meningkatkan partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Peserta didik belajar memikirkan prinsip-prinsip metode ilmiah atau mempraktikkan prosedur berdasarkan metode ilmiah. Pembelajaran praktikum meliputi pelatihan penerapan teori pada permasalahan dunia nyata (kognitif), pelatihan perencanaan aktivitas mandiri (kognitif), dan pelatihan penggunaan alat tertentu (psikomotor). Salah satu manfaat pembelajaran praktikum adalah siswa atau mahasiswa dapat melakukan praktik melalui trial and error, mengulangi aktivitas dan tindakan yang sama hingga benar-benar kompeten. Metoda praktikum diakomodir dalam Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pada pasal 14 ayat (5) butir. Sedangkan alokasi waktu praktikum tertuang pada pasal 17 ayat (4). Oleh karena itu, penelitian ini akan menguraikan apa saja bentuk kajian Manajemen Praktikum Pembelajaran beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian normatif yang mempunyai kerangka kepustakaan (*literature research*). Dan akan ditulis menggunakan beberapa bahan Pustaka (*library research*). Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian ini bermaksud mengeksplorasi apa saja faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan menurut manajemen praktikum pembelajaran.

Untuk penelitian kepustakaan kita akan membahas dua jenis sumber data: sumber primer, yaitu data rujukan utama, yaitu dokumen yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian, seperti buku atau artikel. Data Sekunder, Sebaliknya, Merupakan Data Tambahan Yang Mendukung Data Primer Terkait Manajemen Praktikum Pembelajaran serta Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Belajar-Mengajar menurut para peneliti. Sumber sekunder berasal dari buku primer dan majalah. Kedua, penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi. Analisis isi adalah analisis ilmiah terhadap data dalam kaitannya dengan pesannya. Analisis adalah langkah sederhana bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah dalam kerangka sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen praktikum dalam pembelajaran adalah proses pengaturan dan pengendalian kegiatan praktikum yang dilakukan guru dan siswa. Dalam manajemen praktikum, guru akan mengatur dan mengatur kegiatan praktikum sesuai dengan perancangan yang telah dibuat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

Pengertian Manajemen Praktikum

Kata praktikum berasal dari kata *practiqu / pratique* (Prancis), *practicus* (Latin), atau *praktikos* (Yunani) yang secara harfiah berarti "aktif" atau *prattein / prassein* (Yunani) yang berarti "mengerjakan". Dalam bahasa Inggris praktikum bermakna sama dengan *excercise* (*exercice*) (Prancis), *exercitium / execere* (Latin) yang secara harfiah berarti "tetap aktif/sibuk" yang juga bermakna sama dengan "latihan" atau "responsi".

Djamarah dan Zain (2006) memberi pengertian bahwa metode praktikum adalah proses Pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan ' bagaimana prosesnya?' terdiri dari unsur apa? Cara mana yang lebih baik? Bagaimana dapat diketahui kebenarannya? Yang semuanya didapatkan melalui pengamatan induktif.

Praktikum adalah kegiatan yang dilakukan siswa atau mahasiswa untuk mempelajari keterampilan praktis dalam suatu bidang. Praktikum dapat berupa tugas akhir, praktikum industri, praktikum lapangan, praktikum laboratorium, atau praktikum kuliah. Praktikum adalah bagian penting dari pendidikan, karena mencakup aspek praktis dari materi yang telah dipelajari. Praktikum dapat mengembangkan kemampuan praktis, mengisi kesultuan praktis, dan membantu siswa atau mahasiswa dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan. Praktikum juga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan ke arah mana kemampuan yang mereka miliki.

Tujuan Manajemen Praktikum

Tujuan dari manajemen praktikum adalah untuk membantu mengatur dan mengorganisir kegiatan praktikum dengan efektifitas, efisien, dan efektifitas yang tinggi. Dalam kegiatan praktikum, siswa atau mahasiswa akan menerapkan teori yang telah dipelajari dari praktis, sehingga dapat memperluas pemahaman dan kemampuan praktis. Tujuan dari manajemen praktikum juga untuk memantau kegiatan praktikum, mengelola informasi dan data, dan menghasilkan laporan yang dapat mendukung pengumpulan bukti untuk kegiatan akreditasi program studi. Selain itu, manajemen praktikum juga berfungsi untuk membantu siswa dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan, serta menentukan ke arah mana kemampuan yang mereka miliki.

Mengimplementasikan Manajemen Praktikum yang efisien

Cara mengimplementasikan manajemen praktikum yang efisien dapat dilakukan melalui berbagai tahapan, seperti:

1. Pengembangan sistem manajemen praktikum dan tugas akhir: Pengembangan sistem manajemen praktikum dan tugas akhir dapat dilakukan dengan metode R&D dan model prototyping, untuk mengintegrasikan dua sistem yang ada menjadi satu sistem terpadu.
2. Integrasi aplikasi manajemen praktikum dan tugas akhir: Integrasi aplikasi manajemen praktikum dan tugas akhir dapat membantu mengatur dan mengorganisir kegiatan praktikum dengan efektifitas, efisien, dan efektifitas yang tinggi
3. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif, untuk mengumpulkan bukti yang dapat mendukung pengumpulan bukti untuk kegiatan akreditasi program studi.
4. Pengumpulan bukti untuk kegiatan akreditasi program studi: Pengumpulan bukti untuk kegiatan akreditasi program studi dapat dilakukan dengan laporan yang dihasilkan dari aplikasi manajemen praktikum, yang dapat menjadi pedoman untuk mengumpulkan bukti yang dapat mendukung kegiatan akreditasi program studi
5. Membantu siswa dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan: Manajemen praktikum juga berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan, serta menentukan ke arah mana kemampuan yang mereka miliki.
6. Mengelola informasi dan data: Dalam manajemen praktikum, perlu dilakukan pengelolaan informasi dan data yang efektif dan efisien, sehingga dapat membantu dalam mengatur dan mengorganisir kegiatan praktikum dengan efektifitas.
7. Memantau kegiatan praktikum: Manajemen praktikum juga harus memantau kegiatan praktikum, agar dapat mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan praktikum.
8. Menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan: Dalam pelatihan manajemen praktikum, dapat menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan, untuk membantu para karyawan dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan dengan baik.
9. Menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat: Dalam penelitian deskriptif kualitatif, dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam analisis.
10. Memperhatikan perawatan dan kebersihan: Dalam manajemen taman baca masyarakat, perlu memperhatikan perawatan dan kebersihan terhadap taman baca masyarakat, agar masyarakat senang untuk datang ke taman baca masyarakat.

Dengan melakukan tahapan-tahapan ini, manajemen praktikum dapat efektif dan efisien dalam mengatur dan mengorganisir kegiatan praktikum, sehingga dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan praktis siswa atau mahasiswa.

Faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen praktikum

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen praktikum:

1. **Perencanaan:** Perencanaan merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Perencanaan harus dilakukan dengan baik, baik dari segi perencanaan waktu, perencanaan tenaga kerja, perencanaan biaya, dan perencanaan kebutuhan. Perencanaan ini akan membantu dalam mengatur dan mengatarkan kegiatan praktikum dengan efektifitas, efisien, dan efektifitas yang tinggi.
2. **Pengorganisasian:** Pengorganisasian merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Pengorganisasian harus dilakukan dengan baik, baik dari segi pengorganisasian lingkungan, pengorganisasian sumber daya, dan pengorganisasian proses.
3. **Penempatan:** Penempatan merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Penempatan harus dilakukan dengan baik, baik dari segi penempatan sumber daya, penempatan tenaga kerja, dan penempatan lingkungan.
4. **Pengarahan:** Pengarahan merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Pengarahan harus dilakukan dengan baik, baik dari segi pengarahannya sumber daya, pengarahannya tenaga kerja, dan pengarahannya lingkungan.
5. **Pengawasan:** Pengawasan merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Pengawasan harus dilakukan dengan baik, baik dari segi pengawasan sumber daya, pengawasan tenaga kerja, dan pengawasan lingkungan.
6. **Perawatan dan kebersihan:** Perawatan dan kebersihan merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Perawatan dan kebersihan harus dilakukan dengan baik, baik dari segi perawatan lingkungan, perawatan sumber daya, dan perawatan tenaga kerja.
7. **Kemampuan penganggaran:** Kemampuan penganggaran merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Kemampuan penganggaran harus dilakukan dengan baik, baik dari segi penganggaran biaya, penganggaran waktu, dan penganggaran sumber daya.
8. **Sumber daya manusia:** Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik, baik dari segi pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengawasan sumber daya manusia.

Sistem informasi: Sistem informasi merupakan faktor yang penting dalam penerapan teknik manajemen praktikum. Sistem informasi harus dilakukan dengan baik, baik dari segi pengembangan sistem informasi, pengelolaan sistem informasi, dan pengawasan sistem informasi.

Kelebihan dan kekurangan Praktikum

Zaenudin, M (2005) menyebutkan manfaat praktikum dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Memberikan keterampilan yang dibutuhkan siswa.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya.
3. Untuk membuktikan dan menemukan suatu konsep secara ilmiah (penyelidikan ilmiah).
4. menghargai ilmu dan keterampilan.

Kegiatan praktikum memiliki nilai tersendiri, selain perannya dalam belajar sebagai mengklasifikasi, mengeksplorasi, dan memperoleh konsep.

Selain manfaat pendidikan, praktikum juga memiliki manfaat tambahan yang positif. Dampak tersebut antara lain:

mahasiswa atau siswa memperoleh pengalaman belajar berkolaborasi dan berinteraksi dengan mahasiswa lain dalam kerja tim, dan mahasiswa menjalin hubungan dengan mahasiswa lain yang kemudian berkembang menjadi semangat solidaritas kolegial

dengan instruktur, asisten pengajar atau asisten laboratorium. Praktikum juga melatih kedisiplinan diri mahasiswa atau siswa terutama dedikasi, ketelitian, dan ketekunan.

Selain kelebihan, tentu ada kekurangan dari metode praktikum ini. menurut Sagala (2012), metode praktikum ini mengandung kekurangan sebagai berikut :

1. Penerapan metode ini seringkali memerlukan berbagai peralatan dan bahan, yang tidak selalu mudah diperoleh dan murah.
2. Semua percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada di luar kebetulan atau kendali.
3. Diperlukan tingkat kemahiran yang sangat tinggi dalam pengembangan material, peralatan, dan material terkini.

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen praktikum adalah proses pengaturan dan pengendalian kegiatan praktikum yang dilakukan guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Yang mana ujian manajemen praktikum untuk membantu mengatur dan mengaturnya kegiatan praktikum dengan efektifitas, efisien, dan efektifitas yang tinggi, serta membantu siswa dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar melalui manajemen praktikum antara lain adalah perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, serta penggunaan model pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Moh. Furqan, and Sudriyanto Sudriyanto, 'Analisa Prototype Sistem Manajemen Praktikum Dan Tugas Akhir (Siamtek) Pada Perangkat Android', *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, 7.2 (2022), 76 <<https://doi.org/10.36564/NJCA.V7I2.226>>
- Astuti, Widia, Derita Qurbani, Siti Aesah, and Rino Dedi Aringga, 'Kenali Dirimu, Apa Bakatmu Karena Bakat Itu Bukan Di Cari Tapi Di Gali', *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1.1 (2020), 111 <<https://doi.org/10.32493/ABMAS.V1I1.P111-117.Y2019>>
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- E, Rahayuningsing, *Pembelajaran Di Laboratorium* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan, 2008)
- Educatio, Y Suryaningsih - Bio, and undefined 2017, 'Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Bagi Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Biologi', *Core.Ac.Uk*, 2.2 (2017), 49–57
- Hasmiati, Muhammad Khalifah, and Mustami, 'Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tumbuh Kembang Dengan Metode Praktikum', *Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id*
- Hayat, Muhammad Syaipul, Sri Anggraeni, and Sri Redjeki, 'Pembelajaran Berbasis Praktikum Konsep Invertebrata Untuk Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa', *Journal.Upgris.Ac.Id*
- Laksito, Wawan, *Praktikum*, 1st edn (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK), 2017)
- , *Praktikum* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK), 2017)
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rizal, Fathur, Erik Eko Julianto, Edi Firmansyah, and Nuril Lukluwatil Jannah, 'Integrasi Aplikasi Manajemen Praktikum Dan Tugas Akhir Dengan Kredit Poin Mahasiswa Berbasis Android Untuk Mempermudah Dosen Dalam Memonitoring Kegiatan Mahasiswa', *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi Dan Teknologi*

- Informasi*, 2.1 (2021), 10–17 <<https://doi.org/10.33650/COREAI.V2I1.2512>>
- Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sidoharjo, Smpn L, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Jln Puntodewo, and Desal Sidoharjo, 'Manajemen Praktikum Pembelajaran IPA', *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9.1 (2015) <<https://doi.org/10.33369/MAPEN.V9I1.1098>>
- Soekarno, Soerjono, *Penelitian Normatif*, 17th edn (Jakarta: Raja Grafindo Perssada, 2015)
- Widya, Ulfa, 'Pembelajaran Berbasis Praktikum: Upaya Mengembangkan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pembelajaran Biologi', *Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id*, VI.1 (2016)
- Wiyani, Novan Ardy, 'Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2020), 1–18 <<https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V2I1.6463>>
- Zafran, Aidil, R. Budiawan, and Ely Rosely, 'Aplikasi Pencatatan Administrasi Pelaksanaan Praktikum Berbasis WEB', 2017
- Zainduin, Buchari, *Manajemen Dan Motivasi* (Jakarta: Balai Aksara, 1981)
- Zed, Mustika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ed. by 3 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)